

ABSTRACT

Background: The safety of public transportation, particularly buses, is closely related to the role and responsibilities of the drivers. Risky driving behavior is one of the factors contributing to traffic accidents. The aim of this study is to analyze the factors influencing risky driving behavior among Bus Trans Jogja drivers.

Methods: The study design approach used was cross-sectional with a sample size of 75 Bus Trans Jogja drivers of PT AMI. Data collection was conducted May 2023. Path analysis is the development of multiple regression which the independent variables affect the dependent variable not only directly but also indirectly.

Results: The findings indicate that enterprise management and external environment factors significantly affect the driver safety attitudes, which in turn influence risky driving behavior.

Conclusion: Predictors of risky driving behavior in drivers Bus Trans Jogja aware attitude, enterprise management and external environment. There is a need for improvements in driver enhanced safety training and to reduce risky driving behavior in Bus Trans Jogja.

Keyword: risky driving behavior, enterprise management, external environment, safety attitude

ABSTRAK

Latar Belakang: Keselamatan transportasi umum khususnya bus tidak lepas dari peran dan tugas yang disandang oleh pengemudi, Perilaku mengemudi berisiko merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya kecelakaan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mengemudi berisiko.

Metode: Pendekatan desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan jumlah sampel sebanyak 75 pengemudi Bus Trans Jogja PT AMI. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2023. Analisis jalur merupakan pengembangan dari regresi berganda dengan variabel independen memengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung tetapi juga memengaruhi secara tidak langsung.

Hasil: Temuan menunjukkan bahwa faktor manajemen perusahaan dan lingkungan eksternal secara signifikan mempengaruhi sikap keselamatan pengemudi, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku mengemudi yang berisiko.

Kesimpulan: Prediktor perilaku mengemudi berisiko pada pengemudi Trans Jogja adalah sikap, manajemen perusahaan dan lingkungan eksternal. Perlu adanya perbaikan dalam pelatihan peningkatan keselamatan pengemudi dan untuk mengurangi perilaku mengemudi yang berisiko di Bus Trans Jogja

Kata Kunci : perilaku mengemudi berisiko, manajemen perusahaan, lingkungan eksternal, sikap keselamatan